

## **ANALISIS MENJAGA LINGKUNGAN SEKOLAH PADA PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM PADA SISWA KELAS VIII IKHWAN DI SMPIT AL-FITYAN KUBU RAYA**

**Wan Jumali<sup>1</sup>, Yuliananingsih<sup>2</sup>, Moad<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Universitas PGRI Pontianak

Jl. Ampera No.88 Pontianak, Telp (0561) 748219/ 6589855  
email: [wanjumali300@gmail.com](mailto:wanjumali300@gmail.com)<sup>1</sup>, [myuliana1221@gmail.com](mailto:myuliana1221@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[moad\\_54@yahoo.com](mailto:moad_54@yahoo.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan umum untuk mengetahui kegiatan menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi Islam pada siswa kelas VIII Ikhwan di SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan bentuk penelitian adalah deskriptif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII Ikhwan SMP IT AL-FITYAN yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data yang digunakan adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Teknik menganalisis data dalam penelitian ini dengan cara reduksi data, display atau penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian tentang Analisis Menjaga Lingkungan Sekolah Pada Program Bina Pribadi Islam Pada Siswa Kelas VIII Ikhwan SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya melalui bentuk pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi Islam yaitu piket ruangan kelas, daur ulang, membuang sampah pada tempatnya, dan gotong royong. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi Islam yaitu faktor internal dan eksternal. pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi Islam pada siswa kelas VIII Ikhwan SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya berdampak sangat baik. Siswa menjadi lebih rutin dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

**Kata kunci:** Menjaga lingkungan sekolah, program, bina pribadi Islam.

### **Abstract**

*This research has the general objective of knowing the activities to protect the school environment in the Islamic personal development program for class VIII Ikhwan students at SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya. The method used is a qualitative method and the form of research is descriptive. The subjects of this research were 10 students in class VIII Ikhwan SMP IT AL-FITYAN. The data collection techniques used are direct observation techniques, direct communication techniques, and documentary study techniques. The data collection tools used were observation guides, interview guides, and documentation. The technique for analyzing data in this research is by reducing data, displaying or presenting data, and drawing conclusions. The results of research on the Analysis of Maintaining the School Environment in the Islamic Personal Development Program for Class VIII Students of Ikhwan SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya through the implementation of protecting the school environment in the Islamic personal development program, namely classroom picketing, recycling, throwing rubbish in its place, and mutual cooperation. work together. Supporting and inhibiting factors in the implementation of maintaining the school environment in the Islamic personal development program are internal and external factors. The implementation of protecting the school environment in the Islamic personal development program for class VIII Ikhwan SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya students had a very good impact. Students become more routine in maintaining the cleanliness of the school environment.*

*Key words:* Maintaining the school environment, programs, Islamic personal development.

## PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan merupakan masalah global yang mempengaruhi hampir setiap negara. kecenderungan global dipengaruhi oleh fenomena kerusakan lingkungan global. Pencemaran udara, air dan tanah dianggap sebagai kerusakan lingkungan. Pencemaran lingkungan hidup diartikan sebagai perubahan lingkungan hidup yang disebabkan oleh aktivitas manusia atau proses alam sehingga tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Perubahan lingkungan hidup yang disebabkan oleh tidak berjalannya proses alam atau akibat ulah manusia disebut pencemaran lingkungan. Ada sejumlah permasalahan global yang mempengaruhi setiap negara. Kerusakan lingkungan merupakan masalah global yang mempengaruhi sebagian besar negara (Mariyani, 2017: 10). Perilaku yang merugikan lingkungan antara lain membuang sampah sembarangan, pembalakan liar, membuang limbah industri dan domestik yang mencemari lingkungan, serta kurangnya pembangunan fisik yang diimbangi dengan upaya menjaga lingkungan agar tetap bersih.

Kebersihan merupakan masalah penting namun sangat sulit diatasi.

Kebersihan mungkin masalah kecil yang sepele, tapi nyatanya malah disepelekan oleh kebanyakan orang, seperti yang telah kita ketahui terdapat banyak orang tidak sadar akan pentingnya menjaga lingkungan termasuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kebersihan lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh bagi aktivitas belajar mengajar, ketika kondisi kebersihan lingkungan di sekolah tersebut tidak baik maka dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan mengganggu aktivitas belajar mengajar begitupun sebaliknya dan sekolah dianggap sebagai tempat yang tepat dan efektif untuk menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan terutama kebersihan lingkungan sekolah melalui pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi Islam.

Program Bina Pribadi Islam yang di laksanakan di SMPIT AL-FITYAN Kubu Raya merupakan program pembinaan karakter yang di buat dalam bentuk pembinaan. Menurut Fajarul Falah dalam bukunya bina pribadi islam pembinaan tidak sama dengan pembelajaran karena sasaran pembinaan yaitu pembentukan pribadi yang unggul bukan hanya menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan Bina Pribadi Islam dilaksanakan setiap hari jumat di mulai dari pukul 07:20-08:20 wib. Materi

dari program Bina Pribadi Islam tersebut ada banyak salah satunya adalah: Menjaga lingkungan, Menurut Fajarul Falah (2020:47) menjelaskan bahwa kebersihan lingkungan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk di jaga, karena banyak sekali manfaatnya.

Melalui Program Bina Pribadi Islam yang dilaksanakan setiap hari Jum'at pada pukul 07:20-08:20 WIB, adapun bentuk-bentuk dalam program bina pribadi Islam yaitu: mengaji, kultum dan penyampaian materi, siswa di bina oleh masing-masing dewan guru termasuk guru Pendidikan Kewarganegaraan, di dalam satu kelompok ada 9 siswa, berikut adalah materi pembahasan, mensyukuri nikmat Allah SWT, menjadikan setan sebagai musuh, menerapkan al-asmau al-husna dalam kehidupan sehari-hari, zikir dan tilawah, berdoa pada waktu-waktu utama, senang berinfak dan bersedekah, menjaga lingkungan, manusia sebagai khalifah di bumi, bersifat qana'ah, menjauhi tempat haram, mengendalikan emosi, bekerja sama, wawasan yang luas dengan sarana baru dan mengonsumsi makanan yang bergizi. Tentunya dengan teori pembahasan tersebut membuat siswa terbiasa melakukan perilaku-perilaku terpuji dan bisa membentengi diri dari perbuatan tercela, sehingga di harapkan membawa hasil berupa terbentuknya

pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu-bapak, dan sayang kepada sesama makhluk Tuhan. Akhlak adalah pondasi utama dalam pembentukan pribadi manusia seutuhnya.

Alasan penulis memilih menjaga lingkungan sekolah pada materi program bina pribadi Islam yang berada di SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya 1) adanya dorongan dari guru Pendidikan Kewarganegaraan bahwa materi menjaga lingkungan pada program bina pribadi Islam sekolah sangat cocok karena secara umum masih ada siswa yang masih kurang sadar dalam menjaga lingkungan sekolah, seperti membuang sampah sembarangan dan tidak melaksanakan piket di ruangan kelas. 2) ingin mengetahui pelaksanaan program bina pribadi Islam terutama dalam menjaga lingkungan sekolah pada siswa kelas VIII Ikhwan. Program bina pribadi Islam ini juga merupakan salah satu cara atau sarana guru dalam membentuk kepribadian siswa, yaitu siswa yang berkarakter, bertanggung, taat waktu, sopan, mencintai kebersihan, peduli lingkungan, serta mempunyai adab yang baik.

Melihat dari pengamatan di lapangan pada saat peneliti melakukan observasi dan berdasarkan hasil

wawancara yang dilakukan peneliti melalui bapak Heru Purwanto S.Pd. selaku kepala sekolah di SMPIT AL-FITYAN dan guru Pendidikan Kewarganegaraan bapak Nurhidayatullah S.Pd. selaku salah satu pembina kegiatan. Pak Heru Purwanto mengatakan bahwa program bina pribadi Islam merupakan salah satu program khusus, untuk mengembangkan peserta didik. Sebenarnya peserta didik di SMP IT AL-FITYAN sudah menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, mencintai kebersihan dan peduli lingkungan, akan tetapi masih ada siswa yang melanggar peraturan, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya dan tidak melakukan piket kelas. Menurut bapak Heru Purwanto program Bina Pribadi Islam merupakan cara efektif untuk mengembangkan karakter peserta didik di zaman modern ini di samping itu penulis memilih salah satu materi yang ada di buku Bina Pribadi Islam, yaitu: menjaga lingkungan sekolah karena menurut peneliti materi tersebut sangat cocok dengan pelanggaran yang dilakukan siswa. SMP IT AL-FITYAN juga memiliki program penunjang seperti: tahfidz di malam hari outbound dan outing kelas.

Penulis memilih penelitian di SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya ini karena secara keseluruhan masih terdapat siswa

yang kurang patuh terhadap peraturan seperti membuang sampah sembarangan dan tidak melaksanakan piket ruangan kelas. Akan tetapi sanksi juga diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh instruktur.

Harapan peneliti dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa mampu menerapkan sikap disiplin, mempunyai adab yang baik, mencintai kebersihan, taat terhadap peraturan, dan memiliki keseriusan untuk mengikuti kegiatan bina pribadi islam ini, serta bisa menjaga lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis menjaga lingkungan sekolah pada Program Bina Pribadi Islam pada siswa kelas VIII Ikhwan di SMPIT AL-FITYAN Kubu Raya”. Alasan penulis mengambil judul tersebut yaitu: 1) Program Bina Pribadi Islam sangat menarik untuk diteliti, 2) menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi islam dirasa mampu, membuat siswa kelas VIII Ikhwan lebih patuh terhadap peraturan sekolah seperti melaksanakan piket kelas dan membuang sampah pada tempatnya. 3) berdasarkan pengamatan yang terjadi pada saat peneliti melakukan observasi, terhadap suatu informasi yang didapat bahwa program ini berdampak terhadap

perkembangan siswa kelas VIII Ikhwan di SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Sugiyono (2011:11) mengatakan bahwa secara teoritis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan diri sendiri (peneliti) sebagai instrument penelitian. Secara umum, metode penelitian didefinisikan sebagai proses ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan tertentu.

Tujuan peneliti memilih metode ini agar dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi tentang analisis menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi Islam pada siswa kelas VIII Ikhwan di SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan berupa pengumpulan data yang di dapatkan dari objek yang diamati.

Lokasi penelitian Lokasi penelitian merupakan suatu lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur, yaitu: tempat, pelaku, dan kegiatan. Setiap penelitian

yang dilakukan harus mengacu pada lokasi penelitian Nasution (2003 : 43). Tempat adalah setiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, aktor adalah semua orang yang berada di lokasi tersebut, sedangkan aktivitas adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Lokasi dalam penelitian ini di SMPIT AL-FITYAN Kubu Raya. Adapun alasan dipilihnya di SMPIT AL-FITYAN Kubu Raya sebagai tempat penelitian tentu mempunyai alasan tersendiri, bagi penulis berikut di paparkan alasan penulis memilih SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya:

- a. Di SMPIT AL-FITYAN Kubu Raya merupakan tempat yang strategis
- b. Ketertarikan penulis terhadap suatu program yang ada di SMPIT AL-FITYAN Kubu Raya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***1. Pelaksanaan Menjaga Lingkungan Sekolah Pada Program Bina Pribadi Islam Pada Siswa Kelas VIII Ikhwan di SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya.***

Pelaksanaan menjaga lingkungan sekoah pada program bina pribadi Islam pada siswa kelas VIII Ikhwan SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya terdiri dari piket ruangan kelas, mendaur ulang, membuang sampah pada tempatnya dan gotong royong. Fajarul Falah (2020:47)

mengungkapkan bahwa kebersihan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dijaga karena banyak sekali manfaatnya, lingkungan bersih sendiri merupakan salah satu lingkungan sekitar kita bersih. Warga negara memiliki hak ekologi yang diatur oleh hukum untuk berperan serta dalam upaya pelestarian lingkungan. Hal tersebut sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPH) pasal 5 ayat (3) yang menyatakan bahwa “setiap orang mempunyai hak untuk berperan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup”. Prasetiyo Heru Wibowo (2016:178) Mengatakan salah satu hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara adalah menjaga lingkungan dan alam.

a. Picket ruangan kelas

Tujuan diadakanya picket kelas adalah untuk melatih siswa bertanggung jawab terhadap lingkungan kelasnya. Picket hampir selalu ada disetiap ruang kelas dan sekolah tanpa terkecuali. Selain itu picket kelas juga bertujuan untuk membuat lingkungan tempat belajar menjadi bersih, rapi dan nyaman agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara nyaman, sehingga terhindar dari penyakit dan membuat kelas terlihat lebih nyaman dilihat. Fajarul Falah (2020:47) mengungkapkan bahwa kebersihan

merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dijaga karena banyak sekali manfaatnya, lingkungan bersih sendiri merupakan salah satu lingkungan sekitar kita bersih. Kajian mengenai Kewarganegaraan ekologis dijelaskan oleh Sari dari (Samsuri,dan Wahidin 2020) yakni sebagai salah satu bidang dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang fokusnya pada aspek hak serta kewajiban warga negara pada lingkungannya serta dibutuhkan adanya sebuah peraturan menanamkan karakter sadar dan peduli lingkungan di sekitarnya seperti di dalam ruang lingkup sekolah salah satu contohnya yaitu melaksanakan picket ruangan kelas.

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti, dengan adanya pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah siswa kelas VIII Ikhwan semakin rutin melaksanakan picket ruangan kelas walaupun ada beberapa siswa yang masih tidak melaksanakan picket ruangan kelas karena adanya faktor penghambat secara internal dan eksternal seperti perilaku siswa yang pemalas dan kurangnya kesadaran diri siswa terhadap kewajibannya.

b. Daur ulang

Daur ulang merupakan proses mengubah bahan bekas menjadi bahan

baru dengan tujuan menghindari pemborosan yang sebenarnya dapat berguna dengan mengurangi penggunaan bahan baku baru. Mulyasa (2012:43) menjelaskan bahwa pendekatan lingkungan merupakan suatu pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup, setiap hari penduduk Indonesia menghasilkan 0,8 kg sampah perorang atau setara dengan 189 ribu ton sampah/hari. Dari jumlah tersebut 15% berupa sampah plastik (Arico & Jayanthi. 2017).

Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan daur ulang sampah merupakan bagian dari pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi Islam. Sampah yang digunakan siswa kelas VIII Ikhwan sebagai bahan daur ulang yaitu botol plastik, koran, kardus, pipit, dan stik es krim yang digunakan untuk membuat hiasan kelas dan mainnan mobil-mobilan. Dengan adanya kegiatan daur ulang bisa membuat peserta didik belajar bahwa sampah dan barang-barang bekas juga bisa di manfaatkan kembali.

c. Membuang sampah pada tempatnya

Membuang sampah pada tempatnya adalah perbuatan paling sederhana yang dapat menentukan kebersihan sekolah, dengan kita tidak membuang sampah sembarangan kita dapat mencegah terjadinya banjir dan membuat lingkungan sekolah semakin indah. Pentingnya peran manusia dalam menjaga kebersihan lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai (Sabardi, 2014:69). Selain itu, sampah diartikan sebagai hasil dari kegiatan manusia yang sekiranya sudah tidak dimanfaatkan kembali. Kurangnya kesadaran dari manusia itu sendiri banyak sampah yang dibuang sembarangan, seperti disungai ataupun dijalanan (Suharto 2014). Anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Jumlah usia sekolah yang cukup besar yaitu 30% dari jumlah penduduk Indonesia merupakan masa keemasan untuk menanamkan Perilaku Hidup Berih dan Sehat (PHBS) sehingga anak sekolah berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun (Atikah P. Dan Eni R., 2012:22).

Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan membuang sampah pada tempatnya merupakan bagian dari pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi Islam. Kegiatan membuang sampah pada tempatnya diterapkan setiap hari oleh siswa-siswi SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya khususnya siswa kelas VIII Ikhwa, walaupun masih terdapat beberapa siswa di SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya khususnya di kelas VIII Ikhwan yang tidak bertanggung jawab karena masih membuang sampah tidak pada tempatnya karena adanya faktor penghambat seperti kurangnya kesadaran diri siswa dan perilaku siswa yang pemalas.

d. Gotong royong

Membiasakan melaksanakan gotong royong dengan siswa untuk membersihkan lingkungan dan mempererat jalinan kerja sama antara siswa dan guru, apabila anak-anak terbiasa dengan sikap gotong royong, maka anak tersebut dapat menumbuhkan manfaat yang berharga, seperti menumbuhkan rasa tanggung jawab, membangun sikap sosial, menumbuhkan solidaritas dan kerja sama dan menumbuhkan rasa empati. Sri Widayati (2020:1)

berpendapat bahwa gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama seperti tolong-menolong, bekerja sama, dan saling membantu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu. Ruliati., dkk (2021:151) menjelaskan bahwa gotong royong diartikan sebagai asas kerja sama dan gotong royong tanpa imbalan dan hasil yang dicapai adalah untuk kebaikan bersama/kepentingan umum. Gotong royong menunjukkan menghargai semangat kerjasama dan menyelesaikan masalah bersama; merupakan budaya bangsa Indonesia yang wajib diamalkan oleh seluruh warga negara.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan gotong-royong merupakan bagian dari pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah dan siswa SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya terkhususnya siswa kelas VIII Ikhwan sering melaksanakan kegiatan gotong-royong yang dilaksanakan SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya kegiatan tersebut dilaksanakan setiap seminggu sekali, dan ketika mendekati libur panjang. Pada pelaksanaan kegiatan royong masih terdapat beberapa

siswa yang malas dalam kegiatan tersebut di karenakan adanya faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran diri siswa dan perilaku siswa yang pemalas.

## ***2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Menjaga Lingkungan Sekolah Pada Program Bina Pribadi Islam di SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya***

Pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi Islam bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan oleh para pembina. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi Islam Faktor pendukung merupakan hal atau kondisi yang dapat mendorong atau menumbuhkan suatu kegiatan dan usaha dalam penelitian ini akan membahas tentang 2 faktor pendukung yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berkontribusi terhadap kebahagiaan siswa meliputi beberapa faktor yaitu: penyesuaian diri dan karakteristik pribadi (Thoybah dan Aulia, 2020). Moore dkk (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang sehat dan hubungan yang baik dengan guru dan relasi teman merupakan faktor pendukung secara eksternal. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor-faktor yang menghambat kebahagiaan siswa. Hal ini perlu diperhatikan agar faktor-faktor yang menghambat kesehatan siswa dapat dihindari dan

dihilangkan. Misalnya faktor penghambatnya adalah kurangnya hubungan yang sehat dengan orang lain, yang berdampak pada kesejahteraan siswa. Secara lebih rinci faktor penghambat terciptanya kebahagiaan pada siswa dapat di golongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Ermawan (2014) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan menjaga lingkungan dari sudut pandang internal, antara lain masalah fisik siswa dan perilaku siswa yang pemalas sedangkan faktor eksternal yaitu, kurangnya kesadaran diri siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat di simpulkan secara umum bahwa bentuk pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi Islam pada siswa kelas VIII Ikhwan di SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya telah diterapkan kepada seluruh peserta didik. Hasil temuan di lapangan, pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi Islam melalui kegiatan piket ruangan kelas, daur ulang, membuang sampah pada tempatnya dan gotong royong kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa-siswi SMP IT AL-FITYAN khususnya siswa kelas VIII Ikhwan. Faktor pendukung dalam pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah di bagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal adapun

faktor internalnya adalah penyesuaian diri dan karakteristik pribadi sedangkan faktor pendukung secara eksternal yaitu hubungan guru dengan siswa dan relasi teman. Faktor penghambat dalam pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi Islam dibagi menjadi faktor internal dan eksternal adapun faktor internalnya ialah masalah kesehatan fisik siswa dan perilaku siswa yang pemalas sedangkan faktor penghambat secara eksternal yaitu, kurangnya kesadaran diri siswa terhadap kewajibannya.

Adapun kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk menjaga lingkungan sekolah pada program bina pribadi Islam pada siswa kelas VIII Ikhwan SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya terdiri dari piket ruangan kelas, daur ulang, membuang sampah pada tempatnya dan kegiatan gotong royong. Sedangkan kegiatan pembuatan pupuk kompos tidak dilaksanakan karena kondisi yang tidak memungkinkan dan kegiatan reboisasi juga tidak dilakukan oleh siswa karena kegiatan tersebut sudah dilakukan oleh karyawan yang telah disediakan oleh SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya, untuk pelaksanaan piket ruangan kelas dilakukan setiap hari dengan adanya

pelaksanaan menjaga lingkungan sekolah pada program ruangan kelas, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih tidak melaksanakan piket kelas karena kurangnya kesadaran diri siswa dan perilaku siswa yang pemalas. Untuk pelaksanaan kegiatan daur ulang juga dilakukan oleh siswa kelas VIII Ikhwan dengan jenis sampah yang digunakan yaitu botol plastik, sedotan, kardus, koran, dan stik eskrim yang bisa diolah menjadi hiasan kelas dan mainan mobil-mobilan. Selanjutnya membuang sampah pada tempatnya diterapkan siswa setiap hari dalam hal ini masih terdapat siswa yang masih membuang sampah tidak pada tempatnya karena kurang kesadaran diri siswa terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan yang terakhir yaitu gotong-royong, kegiatan gotong royong dilakukan siswa satu kali dalam seminggu dan ketika mendekati libur panjang. Pada pelaksanaan kegiatan gotong royong ini masih terdapat siswa yang memiliki perilaku yang pemalas dan kurangnya kesadaran diri terhadap kewajiban.

2. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan menjaga lingkungan

sekolah pada program bina pribadi Islam pada siswa kelas VIII Ikhwan SMP IT AL-FITYAN Kubu Raya yaitu faktor pendukung secara internal di antaranya penyesuaian diri dan karakteristik pribadi faktor pendukung secara eksternal diantaranya hubungan guru dan siswa dan relasi teman sedangkan faktor penghambat secara internal yaitu masalah kesehatan fisik siswa dan perilaku siswa yang pemalas faktor penghambat secara eksternal diantaranya kurangnya keasadaran diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainissyifa, H. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 1-26.
- Cahyono, H. (2016). Pendidikan karakter: strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter religius. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 1(02), 230-240.
- Fa'izatul, A. B. I. D. A. H. (2022). Analisis program bina pribadi islam dalam pembentukan akhlak terpuji peserta didik di sdit teladan kota agung (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Fadliyani, F., Sahal, Y. F. D., & Munawar, M. A. (2021). Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar. *Bestari/ Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 17(2), 165.
- Falah Fajarul (2020) Bina Pribadi Islami. JSIT Publishing indonesia:
- Ismaraidha., dkk. (2023). *Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan Dalam Keluarga Masyarakat Pesisir*. Yogyakarta: PT.Green Pustaka Indonesia.
- Kesuma Dharma, dkk. (2013) Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Kohlberg, L. (1984) *The psychology of moral development: The nature and validity of moral stages*. Harper & Row.
- Lukhi Mulia Shitophyta, S. A., & Jamilatun, S. (2021). Pelatihan pembuatan pupuk kompos dari sampah organik di Ranting Muhammadiyah Tirtonirmolo, Kasihan, Yogyakarta. *Community Development Journal*, 2(1), 136-140.
- Marisa, U., Yulianti, Y., & Hakim, A. R. (2020, November). Pengembangan e-modul berbasis karakter peduli lingkungan di masa pandemi COVID-19. *In Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 4, No. 1, pp. 323-330).
- Muis, M. A., Zahra, F., & Madany, A. (2024). Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah Dalam Perspektif Islam. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 493-496.
- Mujiwati, Y., Paramitha, M., & Maulana, M. Z. A. S. (2020). Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Sekolah Ma Al Masyhur Bugul Kidul Kota

- Pasuruan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 157-164.
- Nurhakim, I., dkk (2021, March). Melangkah menuju literasi ekologi dengan pendekatan spatial citizenship. *In prosiding seminar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (SNPP)* (Vol. 1, No. 1, pp. 102-113).
- Oktalia, D. (2024). Penguatan Ecological Citizenship Berbasis Sungai Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelurahan Kasang Kota Jambi (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Raharjo, A. S., & KM, S. I. S. (2014). Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan ketersediaan fasilitas di sekolah dalam penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya (Studi di Sekolah Dasar Negeri Banjarsari 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati). *Unnes Journal of Public Health*, 3(1).
- Rahman, H., & Tuharea, R. (2021). Pelatihan daur ulang limbah botol plastik pada remaja di kota Ternate. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 255-263.
- Rahman, M. S., Bolotio, R., Gonibala, R., & Puluhulawa, S. (2022). Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 16(1), 118-133.
- Ruliati., dkk. (2021). Penguat Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Merdeka Belajar. Palembang: Cv Interactive Literacy Digital.
- Sarinawati, A. (2023). Pembinaan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Bina Pribadi Islam di SMP IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 77-92.
- Setiadi, P. M. (2015). Program Peduli Lingkungan Sebagai Upaya Mengembangkan Ecological Literacy Siswa. *Membangun Imajinasi dan Kreativitas Anak Melalui Literasi*, 1.
- Siswanto, S., Ifnaldi, I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, CV
- Suryani, L., Anwar, K., & Majir, A. (2022). Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik melalui Program Pembinaan Pribadi Islami. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1220-1226.
- Syafi'i, I., & Ekowati, E. (2023). Implementasi pendidikan karakter sebagai upaya peningkatan mutu Bina Pribadi Islami pada peserta didik. *UNISAN JURNAL*, 2(2), 965-973.
- Widiyono, A., Fitriyana, S., Shodikin, M., & Nihaya, K. (2022). Pelatihan Daur Ulang Kertas Sampah Menjadi Seni Kerajinan Di Sekolah Dasar. *Journal of Human and Education*, 2(2), 8-12.